

RENCANA REKLAMASI PADA PENAMBANGAN ANDESIT DI DESA MAGUWAN, KECAMATAN SAMBIT, KABUPATEN PONOROGO, PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh:

Az Zahra Lutfi Prastuti

114130137

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Maguwan, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Lokasi penelitian merupakan kegiatan penambangan andesit milik perorangan yang dilaksanakan dengan sistem tambang terbuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan yang diakibatkan kegiatan penambangan supaya dapat memberikan arahan reklamasi yang sesuai dan perkiraan biaya yang dibutuhkan.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini bervariasi. Metode pertama yang digunakan adalah survey dan pemetaan lapangan untuk mendapatkan data primer. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel yang akan dilanjutkan dengan metode analisis laboratorium. Metode pengharkatan digunakan untuk menghitung nilai tiap parameter kerusakan lahan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 62 Tahun 2010. Penentuan desain teknik reklamasi dan revegetasi menggunakan metode evaluasi yang disesuaikan dengan peruntukan lahan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ponorogo Tahun 2012 – 2025.

Berdasarkan hasil pengukuran dilapangan, analisis dan evaluasi data didapatkan hasil klasifikasi kelas tingkat kerusakan lahan akibat kegiatan penambangan andesit di lokasi penelitian termasuk dalam kelas ringan dengan skor 12. Model reklamasi teknis yang dipilih adalah sistem teras jenjang dengan tinggi jenjang 2 meter dan lebar teras 3 meter dan 10 meter dengan kemiringan jenjang tidak lebih dari 45°. Sementara untuk revegetasi dipilih tanaman perkerasan berupa pohon jati, tanaman palawija seperti jagung dan *cover crop* yang berupa rumput retiver. Perhitungan total perkiraan biaya reklamasi yang diperlukan adalah **Rp. 53.832.600,-**.

Kata Kunci: Kegiatan Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi, Biaya Reklamasi

***RECLAMATION PLAN ON ANDESITE MINING AT
MAGUWAN VILLAGE, SAMBIT DISTRICT, PONOROGO
REGENCY, EAST JAWA PROVINCE***

By:

Az Zahra Lutfi Prastuti

114130137

ABSTRACT

This research was carried out at Maguwan Village, Sambit District, Ponorogo Regency, East Java Province. The location of this research is an andesite mining activity that is owned by individual and is run with an open mine system. The purpose of this research is to find out the score of the land damage which was caused by mining activity so it's easier to choose which reclamation methods needed and how much the cost will be.

There are variety of methods that used in this research. First is survey and field mapping to collect primary data. Purposive sampling method also used to take samples which will be continued with laboratory analysis. Scoring method used to calculate every parameter of land damage based on Governor of East Java Regulation No. 62, 2010. The design of reclamation technique and revegetation that will be used is determined by the allocation of land which suits the Urban Landuse Plan of Ponorogo Regency 2012 – 2025.

*Based on the result of measurements at the field, analysis and data evaluation, land damaged obtained by the andesite mining activity is classified as light damage with the total score is 12. Terrace system was chosen as a technical reclamation model with the height of the wall is 2 meters and the widths of the terraces are 3 meters and 10 meters. The slope of the terrace system is not more than 45°. Meanwhile teak tree, corn crops and vetiver grass were chosen as revegetation plant. The calculation of cost estimation for this reclamation activity is **Rp. 53.832.600,-**.*

Key Words: Mining, Land Damage, Reclamation, Reclamation Cost